

## RINGKASAN

**Perbandingan Metode Regresi Linear dan Trend Eksponensial Terhadap Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur Bangsal Lukas RS Panti Rapih Yogyakarta**, Indah Feby Kusuma Wardani, NIM G41222289, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Choirur Roziqin, S.Kom, M.T (Pembimbing I), Niyalatul Muna, S.Kom.,M.T (Pembimbing II).

Efisiensi penggunaan tempat tidur merupakan penilaian pemanfaatan tempat tidur yang tersedia, hal tersebut dilakukan untuk memantau penggunaan tempat tidur di unit perawatan dan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Efisiensi penggunaan tempat tidur di unit rawat inap bisa diukur dengan parameter dari Barber Johnson, parameter tersebut adalah BOR atau prosentase penggunaan tempat tidur di unit rawat inap (Valentina, 2019).

Semakin rendah nilai BOR artinya semakin sedikit tempat tidur yang digunakan untuk merawat pasien dibanding tempat tidur yang telah disediakan oleh rumah sakit. Tempat tidur yang sering mengalami kekosongan dapat menimbulkan kerugian bagi rumah sakit karena rumah sakit mengeluarkan cost untuk biaya perawatan tempat tidur (Rahayu & Sidjabat, 2022). Akibat dari kondisi ini adalah income rumah sakit berbanding terbalik dengan dana yang dikeluarkan untuk pengadaan dan perawatan fasilitas, sehingga hal tersebut dapat menjadi ancaman terhadap efisiensi pelayanan medis karena ada biaya yang hilang tanpa menghasilkan sesuatu (Lolita et al., 2017).

Peramalan kebutuhan tempat tidur diharapkan dapat membantu pihak manajemen rumah sakit dalam melakukan perencanaan kebutuhan kapasitas jumlah tempat tidur yang harusnya tersedia selama 3 tahun ke depan. Forecasting atau peramalan adalah prakiraan apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Tidak semua pola data cocok atau sesuai dengan metode peramalan, perlu dilakukan uji stasioneritas serta pengukuran akurasi tingkat kesalahan meramal untuk melihat kualitas dari hasil peramalan. Ukuran ketepatan yang dapat digunakan untuk melihat ketepatan metode peramalan terdiri dari tiga ukuran yaitu

MAPE, MAD, dan MSE. MAD digunakan untuk mengukur galat ramalan dalam unit yang sama dengan deret asli (Haryati & Israwan, 2020).

Hasil dari penelitian ini didapati bahwa perhitungan prediksi Hari Perawatan (HP) tahun 2023-2025 menggunakan regresi linear paling banyak ada pada tahun 2025 di bangsal Lukas 2 dan paling sedikit akan terjadi pada tahun 2023 di bangsal Lukas 3. Hasil perhitungan prediksi Hari Perawatan (HP) tahun 2023-2025 menggunakan exponential trend paling banyak akan terjadi pada tahun 2025 di bangsal Lukas 2 serta paling sedikit akan terjadi pada tahun 2023 di bangsal Lukas 3. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan 2 metode, didapati bahwa metode terbaik dalam memperoleh prediksi Hari Perawatan adalah dengan menggunakan metode Exponential Trend karena memiliki nilai error MAD, MSE dan MAPE paling kecil dibandingkan metode regresi linear (Least Square) dengan nilai MAD yaitu 31,095, MSE paling kecil senilai 1090,558 serta MAPE paling kecil senilai 0,87%. Berdasarkan hasil perhitungan prediksi kebutuhan tempat tidur menggunakan standar Barber Johnson, dengan standar nilai ideal efisien BOR yaitu 75%, didapati hasil bahwa penambahan TT terbanyak akan terjadi pada tahun 2025 di Lukas 2 sebanyak 24 tempat tidur.